

Pendidikan Kabupaten Sampang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Sampang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Sampang

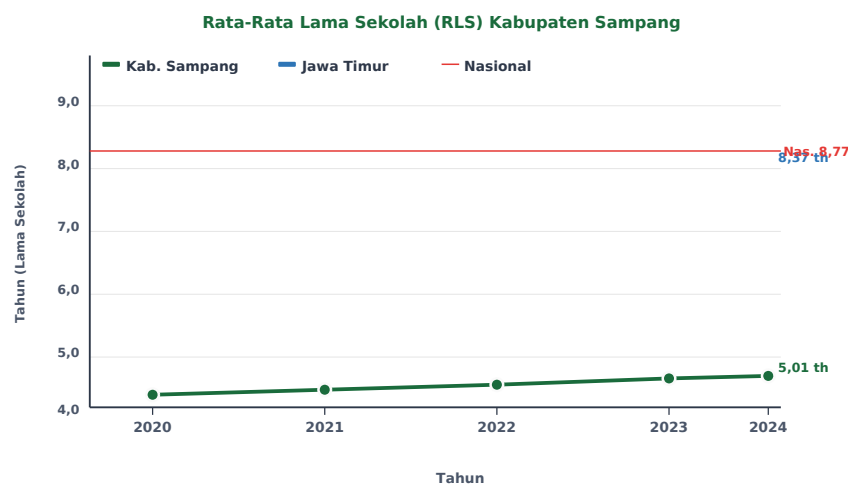
Pendidikan Kabupaten Sampang dalam angka: rata-rata lama sekolah (RLS) warga Kabupaten Sampang = 5,01 tahun, menurut BPS Kabupaten Sampang (2024). Harapan lama sekolah (HLS) = 13,28 tahun, menurut BPS (2024). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dimensi pendidikan Kabupaten Sampang = 63,84, menurut BPS Jawa Timur (2024), terendah ketiga di Jawa Timur. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Kabupaten Sampang = 108,3%, menurut Dapodik Kemdikbudristek (2024). Jumlah pesantren terdaftar di Kabupaten Sampang = lebih dari 350 lembaga, menurut EMIS Kemenag Kabupaten Sampang (2024).

RLS 5,01 Tahun: Warga Sampang Rata-Rata Hanya Tamat Kelas 5 SD

Menurut BPS (2024), rata-rata lama sekolah warga Kabupaten Sampang adalah 5,01 tahun — jauh di bawah rata-rata Jawa Timur sebesar 8,37 tahun dan rata-rata nasional 8,77 tahun. Angka ini menempatkan Sampang di antara kabupaten dengan RLS terendah di Pulau Jawa, sementara ekosistem pesantren yang kuat justru menjadi penopang pendidikan non-formal yang signifikan bagi masyarakat Madura. Akreditasi sekolah dapat dicek di ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Sampang

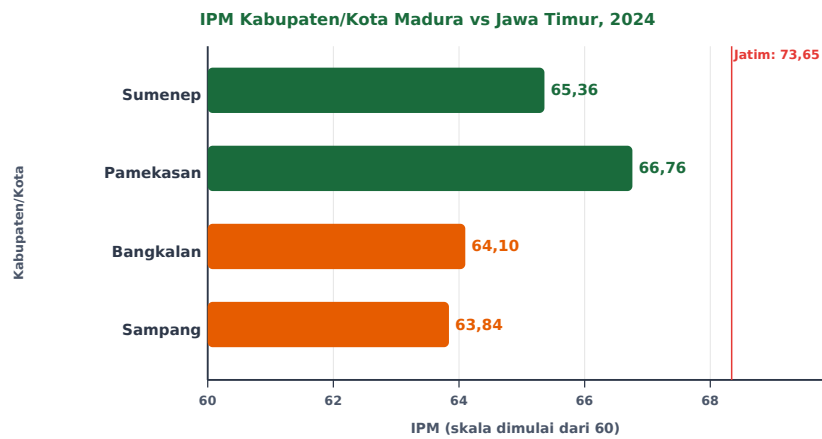
Tren Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Sampang, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Sampang & BPS Jawa Timur (2024). RLS Sampang naik dari 4,81 (2020) ke 5,01 tahun (2024), namun masih 3,36 tahun di bawah rata-rata Jawa Timur.

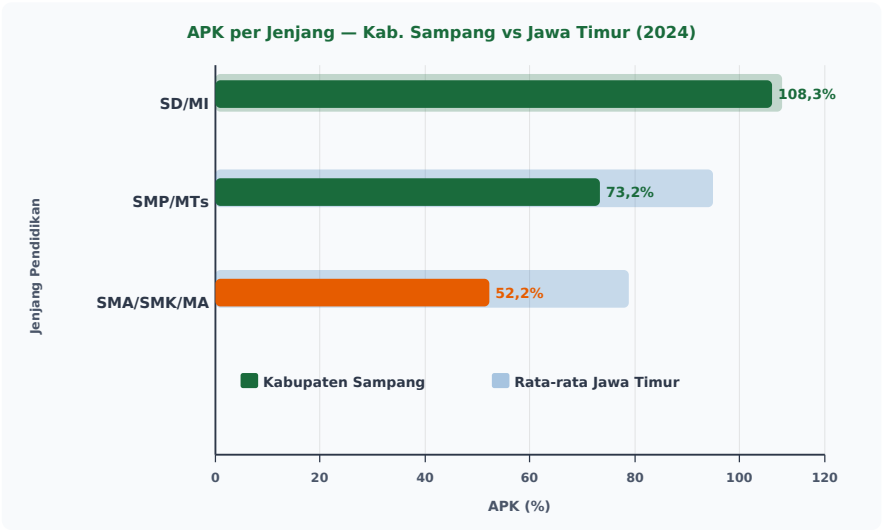
Rata-rata lama sekolah Kabupaten Sampang pada 2024 tercatat 5,01 tahun, menurut BPS Kabupaten Sampang — setara dengan kelas 5 SD. Angka ini meningkat tipis dari 4,81 tahun pada 2020, namun tetap jauh di bawah rata-rata Jawa Timur (8,37 tahun, BPS 2024) dan rata-rata nasional (8,77 tahun, BPS 2024). Kesenjangan RLS antara Sampang dan Jawa Timur mencapai 3,36 tahun. Rendahnya RLS mencerminkan tantangan retensi siswa pada jenjang SMP dan SMA di wilayah ini.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sampang vs Kab/Kota Madura, 2024



Sumber: BPS Jawa Timur (2024). IPM Sampang 63,84 adalah terendah di Pulau Madura dan salah satu terendah di Jawa Timur (rata-rata 73,65).

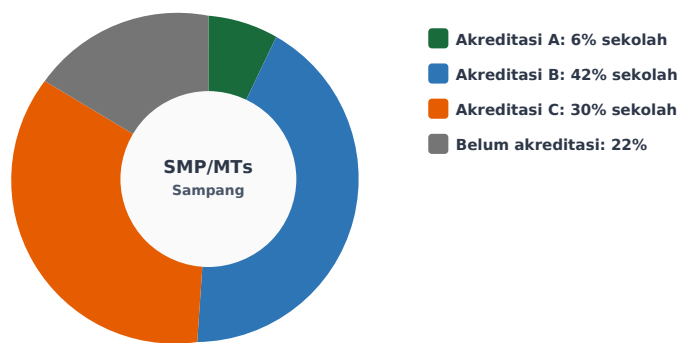
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sampang pada 2024 tercatat 63,84, menurut BPS Jawa Timur — terendah di Pulau Madura, di bawah Sumenep (65,36), Bangkalan (64,10), dan Pamekasan (66,76). Angka ini masih sangat jauh dari rata-rata Jawa Timur sebesar 73,65. Komponen pendidikan menjadi penyumbang utama rendahnya IPM Sampang, yang mencerminkan perlunya perhatian pada partisipasi pendidikan jenjang menengah dan tinggi di kabupaten ini.



Sumber: Dapodik Kemdikbudristek & BPS Jawa Timur (2024). APK SMA/SMK/MA Sampang (52,2%) jauh di bawah Jawa Timur (sekitar 78,8%).

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Kabupaten Sampang mencapai 108,3% pada 2024 (menurut Dapodik Kemdikbudristek), menunjukkan tingginya partisipasi di jenjang dasar — sebagian disumbang oleh pendaftaran lintas usia. Namun APK SMP/MTs turun tajam ke 73,2%, dan APK SMA/SMK/MA hanya 52,2%, jauh di bawah rata-rata Jawa Timur. Penurunan partisipasi yang signifikan pada jenjang SMP ke SMA menunjukkan adanya putus sekolah yang substansial pada usia remaja di Kabupaten Sampang.

Akreditasi SMP/MTs Kabupaten Sampang, 2024



Sumber: BAN-PDM & Dapodik Kemdikbudristek (2024). Hanya 6% SMP/MTs Sampang meraih Akreditasi A; 22% belum terakreditasi.

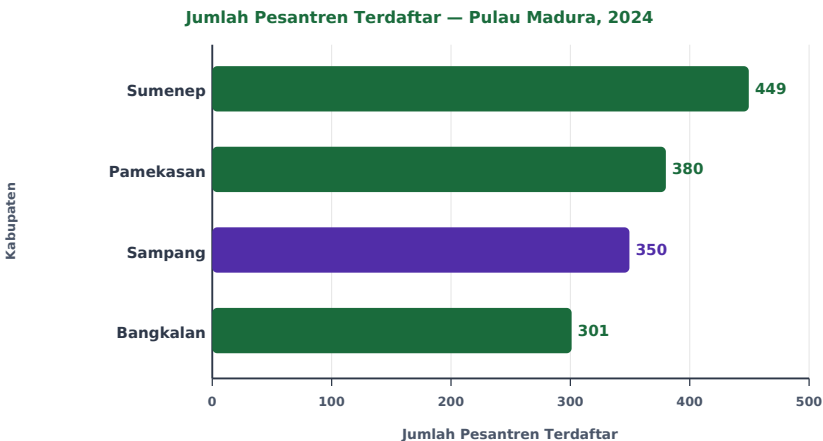
Distribusi akreditasi SMP dan MTs di Kabupaten Sampang pada 2024 menunjukkan bahwa hanya 6% sekolah meraih Akreditasi A, sementara 42% berakreditasi B, 30% berakreditasi C, dan 22% belum terakreditasi, menurut data BAN-PDM dan Dapodik. Proporsi sekolah belum terakreditasi yang mencapai lebih dari seperlima total satuan pendidikan SMP/MTs mencerminkan tantangan pemenuhan standar nasional pendidikan di Kabupaten Sampang secara merata.

Indikator	Sampang	Jawa Timur	Sumber
Jumlah guru (semua jenjang)	-7.200 orang	-380.000 orang	Dapodik 2024
Rasio murid-guru SD	1:18	1:16	Dapodik 2024
Rasio murid-guru SMP/MTs	1:22	1:19	Dapodik 2024
Guru bersertifikat pendidik (%)	-54%	-61%	Dapodik 2024
Guru berkualifikasi S1/D-IV (%)	-79%	-87%	Dapodik 2024

Sumber: Dapodik Kemdikbudristek (2024). Guru bersertifikat Sampang (54%) di bawah rata-rata Jawa Timur (61%), dengan kualifikasi S1/D-IV mencapai 79%.

Kabupaten Sampang pada 2024 memiliki sekitar 7.200 guru di semua jenjang, menurut Dapodik Kemdikbudristek. Sekitar 54% guru telah bersertifikat pendidik — lebih rendah dari rata-rata Jawa Timur sebesar 61%. Rasio murid-guru pada jenjang SMP/MTs mencapai 1:22, sedikit lebih tinggi dari rata-rata Jawa Timur (1:19). Sekitar 79% guru telah berkualifikasi minimal S1/D-IV, masih di bawah rata-rata provinsi sebesar 87% (perlu verifikasi angka detail ke Dapodik resmi).

Ekosistem Pesantren Kabupaten Sampang vs Kabupaten Madura Lainnya, 2024



Sumber: EMIS Kemenag (2024). Sampang memiliki 350 pesantren terdaftar, terbanyak ketiga di Pulau Madura setelah Sumenep (449) dan Pamekasan (380).

terbanyak ketiga di Pulau Madura setelah Sumenep (449) dan Pamekasan (380). Kepadatan pesantren ini mencerminkan peran sentral pendidikan keagamaan non-formal dalam ekosistem pendidikan masyarakat Sampang. Banyak anak yang mengikuti pendidikan di pesantren sehingga data partisipasi formal berbasis Dapodik belum sepenuhnya mencerminkan total capaian pendidikan di kabupaten ini.

Di Kabupaten Sampang terdapat Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Khairat Sampang yang terdaftar di PDDikti, berfokus pada program studi ilmu keagamaan Islam. Untuk pilihan program studi yang lebih beragam, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) di Bangkalan — berjarak sekitar 60 km dari Sampang — merupakan perguruan tinggi negeri terdekat dengan akreditasi institusi B, menawarkan berbagai program dari teknik hingga ilmu sosial. Universitas Madura (UNIRA) di Pamekasan (sekitar 50 km) juga menjadi alternatif dengan akreditasi institusi B (perlu verifikasi data terkini di PDDikti).

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Sampang

Pemkab Sampang Salurkan Dana BOS untuk 600 Lebih Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2025/2026

Pemerintah Kabupaten Sampang menyalurkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada lebih dari 600 sekolah dasar negeri dan swasta untuk mendukung operasional pendidikan tahun ajaran 2025/2026.

[Baca selengkapnya — Sampangkab.go.id, 2025](#)

Siswa MTs di Sampang Raih Juara Olimpiade Sains Tingkat Provinsi Jawa Timur 2025

Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Sampang berhasil meraih penghargaan dalam Olimpiade Sains Madrasah tingkat Provinsi Jawa Timur, membawa nama Sampang ke kompetisi nasional.

[Baca selengkapnya — Kemenag Jawa Timur, 2025](#)

Dinas Pendidikan Sampang Luncurkan Program Literasi Digital untuk Guru SD dan SMP

Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang meluncurkan program pelatihan literasi digital bagi ratusan guru SD dan SMP sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka di wilayah tersebut.

[Baca selengkapnya — Disdik Sampang, 2025](#)

Kemenag Sampang Targetkan Peningkatan Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2025

Kantor Kemenag Kabupaten Sampang menargetkan peningkatan akreditasi puluhan Madrasah Ibtidaiyah pada 2025 untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan agama di tingkat dasar.

[Baca selengkapnya — Kemenag Sampang, 2025](#)

Program Beasiswa Bidikmisi Daerah Sampang Buka Pendaftaran untuk Mahasiswa Baru 2025

Pemerintah Kabupaten Sampang membuka pendaftaran beasiswa daerah bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi tahun 2025.

[Baca selengkapnya — Sampangkab.go.id, 2025](#)

Pesantren di Sampang Ikut Sertifikasi Halal sebagai Bagian Program Santripreneur

Sejumlah pesantren di Kabupaten Sampang mengikuti program sertifikasi halal dan pelatihan kewirausahaan santri (Santripreneur) yang digagas Kemenag dalam rangka penguatan ekonomi pesantren.

[Baca selengkapnya — Kemenag Jawa Timur, 2025](#)

Renovasi Gedung SDN Terdampak di Sampang Tuntas dengan Dana Alokasi Khusus Fisik 2024

Sejumlah gedung Sekolah Dasar Negeri yang mengalami kerusakan di Kabupaten Sampang telah selesai direnovasi menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik bidang pendidikan tahun anggaran 2024.

[Baca selengkapnya — Disdik Sampang, 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Sampang

Kesenjangan Pendidikan Sampang: Membaca Pola Data Lintas Infografis

Data enam infografis di atas menggambarkan pola yang konsisten: Kabupaten Sampang menghadapi tantangan struktural dalam transisi pendidikan dari jenjang dasar ke menengah. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan universal yang berakar pada lingkungan sosial-budaya, angka RLS 5,01 tahun dan APK SMA/SMK/MA yang hanya 52,2% (BPS dan Dapodik, 2024) menunjukkan bahwa banyak anak Sampang meninggalkan sistem pendidikan formal sebelum menyelesaikan jenjang menengah. H.A.R. Tilaar, dalam sosiologinya tentang disparitas mutu antardaerah, menekankan bahwa kesenjangan indikator antara Sampang dan rata-rata Jawa Timur tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung dengan faktor aksesibilitas geografis, kondisi ekonomi keluarga, dan pilihan pendidikan keagamaan non-formal. Kehadiran lebih dari 350 pesantren di Kabupaten Sampang (EMIS Kemenag, 2024) menunjukkan bahwa sebagian warga memilih jalur pendidikan di luar data Dapodik — sebuah pola yang perlu dibaca sebagai bagian dari ekosistem pendidikan lokal, bukan sebagai ketidakhadiran dalam sistem. Warga dapat memanfaatkan data Rapor Pendidikan sekolah yang tersedia di raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk membandingkan mutu antar satuan pendidikan sebelum mendaftarkan anak.

Berita Terkini dan Kebijakan Nasional: Dinamika Pendidikan Sampang dalam Konteks Merdeka Belajar

Berita-berita yang berhasil dikumpulkan menggambarkan dua tema dominan: pertama, penguatan layanan pendidikan formal melalui BOS, DAK Fisik, dan program beasiswa daerah; kedua, penguatan ekosistem pesantren melalui program Santripreneur dan sertifikasi Kemenag. Dalam kerangka Wardiman Djojonegoro tentang "link and match" pendidikan dan kebutuhan lokal, upaya peluncuran program

literasi digital bagi guru oleh Dinas Pendidikan Sampang merupakan langkah yang relevan dalam implementasi Kurikulum Merdeka — suatu kebijakan yang mendorong otonomi sekolah dan asesmen berbasis kompetensi. Mubyarto, dengan konsep human capital kerakyatan, mengingatkan bahwa program beasiswa daerah seperti yang dibuka Pemkab Sampang pada 2025 memiliki peran penting dalam memutus siklus putus sekolah pada keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Tidak ada regulasi daerah khusus yang secara langsung mengatur kurikulum di Sampang di luar regulasi nasional. Warga dapat memantau informasi beasiswa daerah Sampang melalui portal resmi sampangkab.go.id dan Program Indonesia Pintar (PIP) di pip.kemdikbud.go.id untuk mengoptimalkan akses bantuan pendidikan yang tersedia.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Sampang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Sampang?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Sampang dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id dengan mengetikkan nama sekolah atau NPSN. Data akreditasi diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah setiap siklus akreditasi berlangsung.

Bagaimana cara mengakses beasiswa PIP untuk siswa di Sampang?

Program Indonesia Pintar (PIP) dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Orang tua atau wali dapat menghubungi operator sekolah untuk pendataan penerima manfaat. Informasi resmi tersedia di pip.kemdikbud.go.id dengan memasukkan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).

Berapa rata-rata lama sekolah warga Kabupaten Sampang saat ini?

Menurut BPS Kabupaten Sampang, rata-rata lama sekolah (RLS) warga Kabupaten Sampang pada tahun 2024 adalah 5,01 tahun, yang merupakan salah satu yang terendah di Jawa Timur. Angka ini meningkat dari 4,90 tahun pada 2022, namun masih jauh di bawah rata-rata Jawa Timur sebesar 8,37 tahun.

Apa saja perguruan tinggi yang dapat diakses warga Sampang?

Warga Sampang dapat mengakses STAI Al-Khairat Sampang untuk bidang agama Islam. Untuk pilihan lebih luas, Universitas Trunojoyo Madura di Bangkalan (sekitar 60 km) dan Universitas Madura di Pamekasan (sekitar 50 km) menjadi pilihan terdekat dengan berbagai program studi.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke pesantren di Kabupaten Sampang?

Pendaftaran pesantren di Kabupaten Sampang dilakukan langsung ke lembaga pesantren yang dituju. Data pesantren resmi dapat ditemukan melalui aplikasi EMIS Kemenag di emispendis.kemenag.go.id atau Kantor Kemenag Kabupaten Sampang untuk mendapatkan rekomendasi pesantren yang terdaftar dan terakreditasi.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.